

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metodologi Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Beberapa metode yang digunakan yaitu ada dua berdasarkan sumber data yang digunakan meliputi:

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*), apabila dalam mencari jawaban dalam pemecahan rumusan masalah dengan berupa data-data yang harus digali pada penelitian lapangan tersebut.
- b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu perolehan data yang diambil melalui pengetahuan dari buku untuk menambah sudut pandang yang berbeda dalam pemecahan rumusan masalah.

#### 2. Metode pendekatan

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian yang di gunakan oleh penulis ini adalah:

- a. Pendekatan Kuantitatif, yaitu pendekatan murni dari rumusan masalah yang sederhana, tidak kompleks dan hanya terbatas dua variabel atau lebih. Dan penelitian kuantitatif ini juga memiliki beberapa jenis penelitian yang dipakai dalam metode penelitian ini yaitu sebagai berikut.
- b. Penelitian Deskriptif Survey, yaitu dimana dilakukan penelitian pensusveian lapangan secara langsung dan bertujuan menggambarkan variabel mandiri.
- c. Penelitian Korelasi, yaitu dimana bertujuan untuk mengetahui variabel dua atau lebih yang berbentuk interval atau rasio.
- d. Penelitian Kausal Komparatif, yaitu untuk mencari variabel dependen untuk membandingkan dua variabel atau lebih.<sup>1</sup>

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian dilaksanakan di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus yang terletak di Desa Ngembalrejo Bae Kudus dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester

---

<sup>1</sup> Bahri, Husnul. (2018). Strategi Komunikasi Terhadap Anak. Jurnal Nuansa Vol XI No 1, Edisi Juni 2018. Simanjuntak, B. Pasaribu. (1984). Pengantar Psikologi Perkembangan. Bandung: Tarsito.

genap yaitu pada 12 Juni – 18 Agustus 2023 tahun pelajaran 2022/2023.<sup>21</sup>

### **1. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan informasi yang ada, lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah Ra Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus yang bertempat di perbatasan antara Desa Ngembalrejo dan Desa Mejobo yang dimana asal usul tempat ini adalah dulunya sebagai tempat sejarah gerbang batas antar desa Ngembalrejo dan Desa Mejobo. Latarbelakang para guru disini sebagian warga desa ngemban dan Mejobo yang mengajar di Sekolah RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus ini, dan waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan lebih dengan mencari sumber data berupa wawancara, dokumentasi, dan eksperimen penilaian tindakan kelas berdasarkan judul penelitian yang diajukan.

### **2. Subyek penelitian**

Diambil dari informan yang berada ditempat tersebut dan sangat mengetahui latar belakang tentang masalah yang akan peneliti pecahkan dan dapat mengetahui solusi dari berbagai sumber informan yang berbeda-beda. Yaitu berbagai tokoh dan karakter.<sup>2</sup> Informan tersebut meliputi Ketua Yayasan: Ibu. Musyafa'ati, S.Pd. Sebagai penasihat tertua di sekolah Ra Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus dan narasumber atas latar belakang berdirinya sekolah tersebut. Kepala Sekolah: Ibu. Zumrotin, S.Pd. Sebagai pendukung dalam pengarahannya dari awal sampai akhir dalam masa pengecekan dan penilaian eksperimen dalam pengupayaan penelitian dengan lancar. Wali Kelas B1: Ibu. Endang, S.Pd. Sebagai pendamping dalam membantu berjalannya kinerja supaya cepat selesai dan mampu menghasilkan perbandingan skala pembelajaran yang menyenangkan. Wali Kelas B3: Ibu. Maria, S.Pd. Sebagai tim hore dalam menyemangati berjalannya penelitian dengan seru dan aktif, dan tak lupa siswa-siswi Kelas B1 dan B3. Semua kelas yang kemudian diambil masing-masing 10 anak untuk diambil pengujian penilaian seara runtut.

---

<sup>2</sup> Bahri, Husnul. (2018). Strategi Komunikasi Terhadap Anak. Jurnal Nuansa Vol XI No 1, Edisi Juni 2018.

**C. Sampel dan Populasi**

**1. Populasi**

keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang Ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi.

**2. Sampel**

sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggotapopulasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika populasi relatif kecil yakni kurang dari 100 orang.<sup>7</sup> Adapun sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas B RA NU Ibtidaul Falah, yang mana kelas B1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas B2<sup>3</sup>

**Tabel 3. 1** Jumlah Murid Kelas B di TK Darul Falah Ngebalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas B1	30 anak	Laki-laki: 12 anak Perempuan: 13 anak
Kelas B2	24 anak	Laki-laki: 6 anak Perempuan: 18 anak
Kelas B3	18 anak	Laki-laki: 8 anak Perempuan: 10 anak

**Tabel 3. 2** Sampel diambil dari 2 Kelas masing-masing 10 Anak yaitu dari kelas B1 dan B3

NO.	Nama Anak Kelas B1 (Eksperimen)	Nilai Pretest	Nilai Postes	Nama Anak Kelas B3 (Kontrol)	Nilai Pretest	Nilai Postes
1.	Faldan	70	75	Nabil	95	78
2.	Fildan	73	78	Yusuf	80	82
3.	Nia	80	85	Ilham	71	85
4.	Denis	79	81	Rosa	67	80
5.	Salsa	87	84	Fahmi	87	78
6.	Arka	65	75	Anton	65	78
7.	Rasya	70	76	Reno	84	90

<sup>3</sup> Data Populasi dan Sampel Penelitian

8.	Fara	86	87	Rina	79	85
9.	Nisa	80	90	Salwa	78	90
10.	Reyhan	90	95	Bagus	69	89
Total	10 Anak	1568	1872	10 Anak	1762	1645

**D. Penilaian Tindakan Kelas**

Desain Penelitian ini menggunakan desain satu kelas. Sebelum melakukan sebuah penelitian peneliti menggunakan pretest sesudah melakukan pretest peneliti melakukan posttest untuk mengetahui bagaimana pengaruh permainan ular tangga islami. Desain atau Rancangan Mengenai Mendongeng dan Komunikasi Verbal Anak.<sup>4</sup>

**Tabel 3. 3** Perencanaan Tindakan Kelas

Pertemuan	Tema	Kegiatan
1	Tubuhku	Menceritakan bagaimana urutan menggosok gigi dengan baik
2	Alam Semesta	Menceritakan urutan mandi untuk menjaga kebersihan
3	Kendaraan	Menceritakan jenis jenis mobil

Pelaksanaan tindakan ini adalah penerapan dari rancangan tindakan yang telah disusun. Pada tahap ini peneliti bekerja sama dengan guru agar tercapainya tujuan penelitian. Tahap pelaksanaan ini terdiri dari dua siklus eksperimen yang dimana masing-masing siklus dilaksanakan dalam empat pertemuan.

Pengamatan merupakan tindakan yang bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan berlangsung. Pada tahap pengamatan peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dari awal kegiatan sampai selesai.

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mempresentasikan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil dari pelaksanaan dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti sehingga dapat mengetahui apakah

---

<sup>4</sup> Hasil paparan dari penelitian melalui survey dan wawancara

kegiatan sudah mencapai tujuan seperti yang diharapkan atau masih membutuhkan perbaikan. Jika belum mencapai target pada tindakan.

**E. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan penelitian ditentukan oleh peneliti dalam subjek yang diteliti. Hasil dari pelaksanaan penelitian yang diharapkan dengan tercapainya indikator-indikator keberhasilan yaitu peserta didik dapat melakukan dengan baik. Kategori penilaian terhadap siswa yang diobservasi yaitu Belum Berkembang(BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Mulyasa menyatakan bahwa “kualitas belajar dapat dilihat dari sisi proses dan sisi hasil”. Maksudnya adalah dari segi proses ketercapaian dan kualitasnya suatu pembelajaran berkualitas suatu pembelajaran jika sebagian atau seluruhnya siswa mencapai setidaknya minimal 75% dari jumlah siswa ikut aktif secara fisik,mental maupun sosial pada kegiatan belajar.

**F. Data dan Sumber Data**

**1. Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi proses pembelajaran dan hasil observasi terhadap penerapan media gambar seri dalam kegiatan bercerita.

**2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.<sup>5</sup>

**Tabel 3. 4** Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kemampuan menyampaikan isi cerita dalam kegiatan mendongeng	Guru dan Anak	Observasi Pelaksanaan lapangan tindakan Catatan lapangan Dokumentasi
2.	Kegiatan bercerita	Guru dan Anak	Dokumentasi

---

<sup>5</sup>Nasution. Metode Research (Penelitian Ilmiah ,(Jakarta: Bumi Aksara) 77.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik penilaian yang dilakukan dilakukan secara atau tidak langsung seperti catatan selama proses pelajaran. Pendidik mengamati peserta didik dan mengamati bagaimana peserta didik berperan aktif dalam pelajaran atau Sebaliknya.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara, narasumber, atau Informan. wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah disiapkan, pertanyaan telah disusun sesuai dengan kebutuhan, dan setiap pertanyaan dibutuhkan dalam mengungkap setiap data-data empiris.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan salah satu teknik melalui dokumen atau catatan tertulis

### 4. Kisi-kisi Instrumen

#### a. Definisi Konseptual

Kemampuan bercerita merupakan kemampuan anak dalam mengungkapkan perasaannya dalam kalimat sederhana yang dirangkai dalam sebuah bentuk cerita. Dengan begitu dapat diketahui kemampuan bahasa anak sudah sampai dimana. Kemampuan bercerita yang meliputi spek (1) penguasaan cerita (2) kelancaran (3) pelafalan (4) volume suara (5) ekspresi. Adapun media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak yaitu media gambar seri. Media gambar seri, dengan gambar berurutan dan di dalamnya mengandung alur cerita yang jelas sehingga mudah dipahami anak.

#### b. Definisi Operasional

Bercerita adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat cara untuk menyampaikan pesan, perasaan ataupun ide. Selain itu, bercerita pada anak merupakan sebuah upaya agar anak dapat mengembangkan kemampuan bahasa. Adapun cara mengukur skor peningkatan kemampuan bercerita pada anak dengan menggunakan bantuan media gambar seri melalui aspek yang meliputi (1) penguasaan cerita (2) kelancaran (3) pelafalan (4) volume suara (5) ekspresi.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi verbal anak di Ra Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus

**Tabel 3. 5** Kisi-Kisi Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak

Variabel	Dimensi	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
Kemampuan Berkomunikasi	-Penguasaan bercerita - Kelancaran - Pelafalan -Volume Suara -Ekspresi	-Anak mampu menjelaskan isi cerita	1	2
		-Anak mampu mengurutkan cerita	2	2
		-Anak mampu membuat kalimat sendiri	3	2
		-Anak mampu bercerita dengan gambar seri	4	2
		-Anak mampu mengucap cerita dengan jelas	5	2
		-Anak mampu membuat hasil cerita	2	2
		-Anak mampu berekspresi dengan baik	2	2
				2